

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI DESA SUKA DAMAI TIMUR MELALUI PEMBUATAN TAS ECOPRINT TANAMAN DESA

Ismi Hamidah Rasyad¹, Putri Ardina² Laila Salsabina S³, Salsabila Saragih⁴, Rina Widyasari⁵

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ismicollege@gmail.com², ardinap25@gmail.com³, lailasalsabina03@gmail.com

salsabila07092002@gmail.com, rinawidyasari@uinsu.ac.id

Received: 28-08- 2024

Revised: 10-09-2024

Approved: 13-09-2024

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan penghasilan sumber daya alam yang melimpah. Mustahil jika sumber daya alam yang ada di negara ini tidak dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi warga negara Indonesia. Melihat kekayaan alam Indonesia yang lebih banyak di manfaatkan oleh orang luar negeri hingga yang tersisa bagi rakyat hanya puing puing nya contoh nya sumber daya Alam berupa emas yang berada di Indonesia timur sangat lah berpotensi untuk memberikan lebih penghasilan kepada warga sekitar namun faktanya yang terlihat warga sekitar malah mengalami kemiskinan yang hampir merata salah satu penyebab nya yaitu karena warga sekitar tidak tahu cara mengelola sumber daya alam yang ada di sekitar karena tidak ada nya pelatihan yang diberikan sehingga oknum oknum tertentu memanfaatkan hal tersebut. Melihat kejadian ini mahasiswa KKN kelompok 145 universitas Islam negeri Sumatera Utara membuat program kerja memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa suka damai timur kecamatan hinai Langkat dengan membawa tema pemberdayaan ibu ibu PKK desa suka damai timur kecamatan hinai Langkat melalui pembuatan ecoprint dengan memanfaatkan tanaman tanaman desa. Dalam Kegiatan workshop yang dilakukan pada 20 Agustus 2024, di Aula Kantor Desa Suka Damai Timur, kami menghadirkan materi mengenai teknik dasar ecoprint, pemilihan dedaunan lokal, proses pembuatan, hingga pemasaran produk. Kegiatan ini menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas karena ibu ibu PKK desa sukadamai timur sudah dapat memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar mereka, seperti dedaunan lokal, untuk menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai jual tinggi.

Kata Kunci : Pemberdayaan; Tas ; Ecoprint; Tanaman; Desa

PENDAHULUAN

Perekonomian indonesia saat ini sedang tidak baik, lapangan pekerjaan semakin sulit di dapatkan sehingga menyebabkan angka pengangguran semakin meningkat. Padahal Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah mustahil jika sumber daya alam yang ada di Indonesia tidak mampu membantu memenuhi kebutuhan warga negaranya. Namun Sumber daya alam lokal yang hanya dimanfaatkan dan digunakan secara empiris dan jarang sekali untuk diolah dan dikembangkan secara massive untuk kemajuan bangsa dan negara (Andriani, 2023). Jika di lihat dari sudut pandang lain kami mahasiswa kkn kelompok 145 universitas islam negeri sumatera utara menemukan penyebab lain mengapa angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat dan perekonomian rakyat semakin merosot. Penyebab nya adalah meski sumber daya alam di indonesia berlimpah namun Indonesia masih kekurangan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan dengan baik dan mengelola sumber daya alam nya. Adapun sdm yang handal dalam mengelolanya namun oknum oknum ini hanya mementingkan keuntungan pribadi, memperkaya diri sendiri dan malah menyebabkan

kemiskinan para penduduk yang ada di Kawasan tersebut. Masih ditemukan banyak sumber daya alam, budaya, kuliner dan pesona alam di berbagai daerah di Indonesia yang masih belum dikelola dengan baik bahkan masih belum diketahui oleh banyak orang dengan solusi pemerintah dibantu warga sekitar daerah yang bersangkutan bersatu untuk mengembangkan potensi tersebut (Rahma, 2020) dan dapat meningkatkan perekonomian dan men sejahterakan rakyat. Sumber Daya Alam (SDA) merupakan tulang punggung suatu wilayah yang dapat memberikan kontribusi terhadap PDRB dan juga terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti dalam sektor pertanian dan perikanan (Aryani et al., 2022) Suatu negara yang banyak sumber daya alamnya maka negara tersebut akan menjadi negara yang kaya. Pemanfaatan sumber daya alam ditentukan berdasarkan kegunaan sumber daya alam tersebut bagi manusia. Oleh karena itu, nilai suatu sumber daya alam juga ditentukan oleh nilai kemanfaatannya bagi manusia (Sihombing & Banke, 2023) Semua sumber daya alam berguna bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan ekonomi. Orang-orang melakukan berbagai jenis bisnis dengan sumber daya alam. Ada sumber daya alam yang dapat digunakan atau dikonsumsi secara langsung. Namun, ada juga sumber daya alam yang harus diolah terlebih dahulu. Kemudian melakukan bisnis pengolahan atau manufaktur. Seperti pengelolaan persawahan dan kebun, kerajinan tangan dan industri (Intan Veronica et al., 2022)

Berdasarkan uraian masalah di atas mahasiswa KKN Kelompok 145 di Desa Suka Damai Timur, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, memilih teknik ecoprint sebagai salah satu program kerja utama yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat setempat. Penulis, bersama anggota kelompok KKN lainnya, menginisiasi sebuah Workshop Ecoprint. Ecoprint adalah proses pentransferan warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung (Khasanah & -, 2022) yang ditujukan untuk Ibu-Ibu PKK sebagai upaya memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan baru yang memiliki potensi ekonomi tinggi. Workshop ini dilaksanakan pada Selasa, 20 Agustus 2024, di Aula Kantor Desa Suka Damai Timur, dan menghadirkan materi mengenai teknik dasar ecoprint, pemilihan dedaunan lokal, proses pembuatan, hingga pemasaran produk.

Kegiatan pelatihan ecoprinting juga dilatarbelakangi oleh persoalan kebersihan lingkungan dari sampah dedaunan dan bunga serta ketidaktahuan peserta dalam mengolah sampah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat. (Hikmah & Sumarni, 2021) Sejak tahun 1995 telah digiatkan berbagai usaha yang bergerak di bidang produksi tekstil, yang didasarkan pada pengembangan tekstil tradisional. Beberapa teknik dapat digunakan untuk membuat motif pada tekstil, di antaranya dengan teknik ecoprint. Teknik ini merupakan teknik membuat motif yang ramah lingkungan, teknik memberi pola pada bahan dengan menggunakan bahan alami yang dapat dikembangkan berdasarkan sumber bahan baku yang tersedia (Pengetahuan & Seni, 2016). Masalah-masalah lingkungan sudah terjadi disegala lini sehingga diperlukannya pelestarian lingkungan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam yang dimiliki agar nantinya bisa terjaga dan dapat dinikmati sampai generasi ke generasi (Riyanti et al., 2020). Maka dari itu pemanfaatan sumber daya alam melalui teknik ecoprint merupakan salah satu cara yang sangat bagus selain dapat menjadi nilai ekonomi namun juga dapat menjaga

kelestarian lingkungan. Pasal 12 ayat 1 UU No.32 tahun 2009 menyatakan pemanfaatan SDA dilakukan berdasarkan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH). Pada dasarnya semua SDA termasuk SDA hayati harus dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dan umat manusia sesuai dengan kemampuan dan fungsinya dimana pemanfaatannya harus sedemikian rupa sesuai dengan UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi SDA Hayati dan Ekosistemnya, sehingga dapat berlangsung secara lestari untuk masa kini dan masa depan(Latifah et al., 2023)

Islam tidak pernah melarang manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di bumi yang telah dipersiapkan Allah untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap hari. Islam juga tidak pernah menyebutkan suatu standar of living tertentu dengan batas minimum atau maksimum dalam pemanfaatan sumber daya alam, Allah selalu memerintahkan untuk merawat, menjaga serta melestarikan sumber daya sebagai wujud pertanggung jawaban manusia dan juga wujud rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan nikmat untuk memanfaatkan sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidupnya dijelaskan dalam QS. AL 'Araf :56(Rosia et al., 2021)

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa suka damai timur kecamatan Hinai langkat di lakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan di laksanakan dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan mengenali teknik ecoprint mulai dari mengenal kan teknik dasar ecoprint, pemilihan dedaunan lokal, proses pembuatan, hingga pemasaran produk. Dan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Desa suka damai kecamatan hinai kami juga menggunakan Metode community based research yang mana dalam pelaksanaan kegiatan kami lakukan dengan menerapkan pendekatan kolaboratif yang melibatkan peneliti dan seluruh stakeholder lainnya (dari kalangan masyarakat) secara seimbang dalam seluruh rangkaian proses kegiatan pengabdian. Kegiatan ini di pimpin oleh mahasiswa KKN kelompok 145 universitas Islam negeri Sumatera Utara yang di tujukan pada Ibu Ibu PKK desa suka damai timur kecamatan hinai Langkat sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan baru yang memiliki potensi ekonomi tinggi.



Gambar 1. Tahapan kegiatan Pelatihan ecoprinting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah namun tidak dibarengi dengan kemampuan sumber daya manusia, cenderung mengalami perlambatan ekonomi dibandingkan dengan negara-negara miskin sumber daya alam (Sholikin, 2020) hal ini mejadi penggerak utama mahasiswa kkn kelompok 145 universitas islam negeri sumatera utara dalam pelaksanaan tugas pengabdian kepada masyarakat dengan membuat program kerja untuk meningkatkan kemampuan sdm desa suka damai timur, kecamatan hinai ,kabupaten langkat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan bahwa rakyat Indonesia dijamin kesejahteraannya, SDA dikelola guna memakmurkan rakyat. SDM adalah agen pembangunan yang memiliki peran besar dalam memberdayakan SDA, membawa kearah yang lebih positif dan produktif (Septianda, 2024)

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 145 di Desa Suka Damai Timur, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat, teknik ecoprint dipilih sebagai salah satu program kerja utama yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat setempat. Sebagian dari kita pasti jarang mendengar kata ecoprint. Eco berarti ramah lingkungan sedangkan print berarti mencetak. Sehingga Ecoprint dapat diartikan sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami /ramah lingkungan dan membuat motif dari daun secara manual yaitu dengan cara ditempel sampai timbul motif pada kain. (Faridatun, 2022) Penulis, bersama anggota kelompok KKN lainnya, menginisiasi sebuah Workshop Ecoprint yang ditujukan untuk Ibu-Ibu PKK sebagai upaya memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan baru yang memiliki potensi ekonomi tinggi. Workshop ini dilaksanakan pada Selasa, 20 Agustus 2024, di Aula Kantor Desa Suka Damai Timur, dan menghadirkan materi mengenai teknik dasar ecoprint, pemilihan dedaunan lokal, proses pembuatan, hingga pemasaran produk. Usaha teknik ecoprint dirasa dapat berkembang, terutama di daerah pedesaan karena memiliki potensi alam yaitu banyak pepohonan rimbun, tumbuhan subur dan terdapat berbagai macam dedaunan yang bisa dimanfaatkan untuk membuat produk ecoprint (Hendrayanti et al., 2023)

Kegiatan ini dipandu oleh dua anggota kelompok KKN yang bertindak sebagai penanggung jawab, yaitu Salsabila Saragih dan Laila Salsabina S. Mereka memberikan pelatihan secara langsung dan mendetail, mulai dari persiapan bahan hingga cara pembuatan. Pada workshop ini, teknik ecoprint difokuskan pada aplikasi motif alami pada tas kanvas. Setiap peserta, yakni Ibu-Ibu PKK, diberikan satu tas kanvas sebagai media untuk praktik langsung pembuatan motif ecoprint, dengan bimbingan yang teliti dari para instruktur.

Berikut akan dipaparkan bahan yang dibutuhkan dan cara pembuatan tas ecoprint

Bahan yang Dibutuhkan:

1. **Tas Kanvas** – Disediakan oleh panitia, masing-masing peserta mendapatkan satu tas kanvas
2. **Dedaunan Lokal** – Dedaunan yang memiliki pigmen warna kuat seperti daun jati, daun mangga, daun pepaya, dan daun eukaliptus.
3. **Mordant (Zat Pengikat Warna)** – Campuran air dan bahan alami seperti tawas. Kemarin pake air tawas

4. **Batu** – Digunakan untuk menumbuk daun pada kain agar pigmennya meresap dan menghasilkan motif.

Tata Cara Pembuatan:

1. **Persiapan Bahan:** Para peserta memulai dengan memilih dan mempersiapkan dedaunan yang akan digunakan. Daun yang dipilih harus dalam kondisi segar dan memiliki bentuk yang jelas untuk mendapatkan hasil motif yang baik. Daun dicuci bersih dan dikeringkan dengan lap lembut.
2. **Proses Pengaturan Motif:** Tas kanvas dibentangkan di atas meja kerja. Peserta kemudian menempatkan dedaunan sesuai dengan desain yang diinginkan pada permukaan tas kanvas. Posisi daun dapat diatur sedemikian rupa untuk menciptakan pola atau motif tertentu.
3. **Penumbukan Daun:** Setelah daun ditempatkan, peserta menggunakan palu kayu atau batu untuk menumbuk daun secara perlahan di atas tas kanvas. Penumbukan ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan pigmen warna daun terserap ke dalam serat kain tanpa merusak bentuk daun.
4. **Penggunaan Mordant:** Setelah proses penumbukan selesai, tas kanvas disemprot atau diolesi dengan mordant (larutan tawas) untuk membantu mengikat warna alami daun pada kain. Langkah ini penting agar warna dari daun dapat menempel dengan baik dan tidak mudah luntur saat dicuci.
5. **engeringan:** Kemudian, tas dikeringkan di tempat yang teduh dan berangin hingga benar-benar kering.
6. **Finishing:** Langkah terakhir adalah menyetrika tas kanvas dengan suhu rendah untuk memperkuat motif dan warna. Tas siap digunakan atau dijual sebagai produk ecoprint unik yang bernilai jual tinggi.

Secara garis besar terdapat tiga macam teknik yang bisa dipakai untuk menciptakan motif kain yang menarik. Teknik pounding yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu; Teknik streaming yang dilakukan dengan menata daun atau bunga pada selembar lain, menggulungnya di sekeliling batang kayu kemudian dikukus; Memfermentasi daun dan bunga untuk mengekstrak pigmen warna yang ada di dalam tanaman. Sementara untuk bahan pewarna yang digunakan bisa diambil dari daun jati, eucalyptus, stroberi, jambu biji, pare, pohon nangka, tanaman bougenfil, daun papaya, daun kelor, daun pakis, jati afrika, jarak wulung, jarak kepyar, jenitri dan sebagainya (Aryani et al., 2022) Teknik ecoprint ini memberikan manfaat yang signifikan bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Suka Damai Timur, baik dari segi pemberdayaan, peningkatan keterampilan, maupun dampak ekonomi jangka panjang. Melalui workshop ini, Ibu-Ibu PKK memperoleh keterampilan baru dalam memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar mereka, seperti dedaunan lokal, untuk menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai jual tinggi. Keterampilan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berinovasi dan menciptakan produk unik yang dapat dijual, baik di pasar lokal maupun melalui platform digital, sehingga membuka peluang pendapatan baru bagi keluarga mereka.

Dari segi ekonomi kreatif, penerapan teknik ecoprint mendorong terciptanya produk-produk ramah lingkungan yang sesuai dengan tren pasar saat ini yang semakin menyukai produk berkelanjutan dan unik. Produk-produk hasil ecoprint, seperti tas kanvas,

kain, dan pakaian, memiliki daya tarik tersendiri karena keunikan motif alami yang tidak bisa diduplikasi secara massal. Perlu terus menerus penanaman dan penguatan dalam kegiatan entrepreneur atau wiraswasta pada IRT maupun pemilik home industri Des Hal ini dapat meningkatkan nilai jual produk serta menarik minat konsumen, khususnya di pasar yang sadar lingkungan (Nur Wahyuning Sulistyowati et al., 2024). Dengan adanya pelatihan ini, Ibu-Ibu PKK diharapkan dapat mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis ecoprint, yang dapat berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal.

Dampak positif lainnya adalah dalam upaya pencegahan kemiskinan ekstrem di Desa Suka Damai Timur. Dengan memberikan keterampilan yang mudah diterapkan dan menggunakan sumber daya yang melimpah di sekitar desa, teknik ecoprint dapat menjadi alternatif mata pencaharian baru yang menjanjikan. Melalui usaha bersama atau koperasi lokal, Ibu-Ibu PKK dapat memproduksi dan memasarkan produk ecoprint secara kolektif, sehingga menciptakan peluang ekonomi baru dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini juga mendorong partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi, memperkuat posisi mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi keluarga, dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal yang mungkin sulit dijangkau oleh sebagian besar masyarakat desa.

Dengan adanya inisiatif seperti ini, Desa Suka Damai Timur dapat mengurangi tingkat kemiskinan ekstrem melalui peningkatan keterampilan, pengembangan usaha kreatif, dan pemanfaatan potensi lokal secara optimal. Keterampilan ecoprint bukan hanya memberikan manfaat ekonomi langsung, tetapi juga membangun fondasi untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat dan memperkuat ketahanan ekonomi desa dalam jangka panjang.



Gambar. 2 Hasil karya ECO print

KESIMPULAN

Indonesia merupakan negara dengan penghasilan sumber daya alam yang melimpah. Mustahil jika sumber daya alam yang ada di negara ini tidak dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi warga negara Indonesia. Maka dari itu untuk dapat memanfaatkan hasil sumber daya alam desa suka damai timur mahasiswa KKN kelompok 145 universitas Islam negeri Sumatera Utara mengadakan Workshop Ecoprint yang ditujukan untuk Ibu-Ibu PKK sebagai upaya memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan baru yang memiliki potensi ekonomi tinggi. Melalui workshop ini, Ibu-Ibu PKK memperoleh keterampilan baru dalam memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah

ditemukan di sekitar mereka, seperti dedaunan lokal, untuk menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai jual tinggi.

Dari segi ekonomi kreatif, penerapan teknik ecoprint mendorong terciptanya produk-produk ramah lingkungan yang sesuai dengan tren pasar saat ini yang semakin menyukai produk berkelanjutan dan unik. Dengan adanya inisiatif seperti ini, Desa Suka Damai Timur dapat mengurangi tingkat kemiskinan ekstrem melalui peningkatan keterampilan, pengembangan usaha kreatif, dan pemanfaatan potensi lokal secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia: Potensi dan Kebijakan Pemerintah untuk Dukungan Produk Bahan Alam Dengan Daya Anti Bakteri. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(2), 1733–1749. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i2.197>
- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>
- Faridatun, F. (2022). Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Puji Estuti, E. (2023). Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 53–62. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i2.2873>
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 105–113. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.225>
- Intan Veronica, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2), 200–210. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.391>
- Khasanah, A., & -, W. (2022). Pengaruh Zat Warna Alam (Zwa) Terhadap Kualitas Hasil Ecoprint Teknik Steam Blanket. *Fashion and Fashion Education Journal*, 11(2), 106–114. <https://doi.org/10.15294/ffej.v11i2.58911>
- Latifah, R., Helmi, & Rahman, T. (2023). Analisis Pengembangan Sumber Daya Alam Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Di Desa Sungai Ara. *LANDMARK: (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.32520/landmark.v1i1.2488>
- Nur Wahyuning Sulistyowati, Liana Vivin Wihartanti, Kelik Sussolaikah, & Andien Nugrahaningtyas. (2024). Penyuluhan Gerakan Go To Entrepreneur Ibu Rumah Tangga (Irt). *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 1020–1025. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i3.910>
- Pengetahuan, J. I., & Seni, K. (2016). *Jurnal Ekspresi Seni*. 18(1), 1–179.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Riyanti, N., Satia, M. R., & Azhari, M. (2020). Analisis Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Lokal Di Sempadan Sungai Rungan Kota Palangka Raya. *Pencerah Publik*, 7(2), 11–24. <https://doi.org/10.33084/pencerah.v7i2.1797>
- Rosia, R., Amalia, A., Syarifah, A., Rahmawati, L., Syariah, N., & Miskiyah, Z. (2021). PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM UNTUK MENCIPTAKAN HUMAN WELFARE (Perspektif Ekonomi Islam). *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 12–26. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i2.68>
- Septianda, M. F. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Sebagai Pondasi Transformasi

Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Archipelago*, 3(01), 17–27. <https://doi.org/10.69853/ja.v3i01.88>

Sholikin, A. (2020). Teori Kutukan Sumber Daya Alam (Resource Curse) dalam Perspektif Ilmu Politik. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1), 24–40. <https://doi.org/10.52166/madani.v12i1.1898>

Sihombing, A. T. M., & Banke, R. (2023). Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 7(1), 7–15.